

Adapun tingkatan atau jenis Madrasah yang ada di Taswirul Afkar Surabaya adalah:

- a. Madrasah Ibtidaiyah putra, berdiri pada tahun 1918
- b. Madrasah Ibtidaiyah putra, berdiri pada tahun 1952
- c. Taman Kanak-kanak, berdiri pada tahun 1959
- d. Madrasah Mu'allimin / Mu'allimat (PGA) berdiri pada tahun 1962

Pada tahun 1980 sesuai dengan peraturan pemerintah, yaitu penghapusan jenis sekolah PGA Swasta dan pengurangan PGA Negeri maka PGA Taswirul Afkar Surabaya berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Taswirul Afkar yang berjalan hingga saat ini.

Madrasah Tsanawiyah Taswirul Afkar telah mendapat pengakuan dari Kementerian Agama dengan keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama wilayah Propinsi Jawa Timur dengan Nomor: MW.06 03/ PP 32 / 1976/ 1993, dengan nomor NSM: 121235780020

Pada tahun 1965 Madrasah Tsanawiyah Taswirul Afkar menyesuaikan dengan perkembangan zaman, sekaligus untuk menguatkan kedudukannya baik dimata pemerintah maupun masyarakat, maka di bentuklah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Taswirul Afkar dengan akta notaries Oei Too An, SH, dan pada tahun 1986 di perbaharui "Asas Yayasan" pada notaries Gusti Johan dan pada tahun 2010 diperbaharui ke akta notaris Habib Adjie, SH, M.Hum.

2. Letak Geografis

Mts Taswirul Afkar, Surabaya berdiri di atas tanah seluas 1215.00 m² dengan lingkungan yang agamis dan nyaman. Adapun MTs Taswirul Afkar ini terletak di wilayah :

- a. Alamat : Jl. Pegirian 2381
- b. Kelurahan : Sidotopo
- c. Kecamatan : Semampir
- d. Kota : Surabaya
- e. Letak Geografis: -7,13'48"LS Latitude. 112,44'45"BT Longitude.

3. Visi dan Misi Madrasah

- a. Visi
 - 1) Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas tinggi dalam iman dan taqwa.
 - 2) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
- b. Misi
 - 1) Mengembangkan dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang Berhaluan *Ahlussunnah Waljamaah*.
 - 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

dimana pendidikan itu berlangsung. Sekolah harus aktif mengadakan hubungan dengan masyarakat demi kelancaran dan berlangsungnya pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Hal tersebut dilaksanakan karena pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Dengan adanya hubungan yang baik dan harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat diharapkan dapat menambah nilai-nilai dari pendidikan dan hubungannya dengan kehidupan sosial. Dengan demikian, kegiatan masyarakat harus disesuaikan dengan kemajuan pendidikan melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler sekolah. Peningkatan pengetahuan didasari dari sikap siswa agar dapat bertanggung jawab atas perkembangan masyarakat dan bangsa. Dengan demikian antara sekolah dan masyarakat turut bertanggung jawab secara tidak langsung atas pelaksanaan pendidikan sekolah. Hal tersebut dapat membawa manfaat baik bagi sekolah maupun bagi masyarakat.⁸⁰

⁸⁰ Sumber : Alamat web sekolah : http://emteesta.blogspot.com/p/profil-madrasah-mts_14.html
dan interview : M. Ilyas S.Sos, bagian Tata Usaha.

- b. Materi yang diajarkan pada siswa kelas VII Semester II, yakni:
Materi mengenai iman kepada Malaikat dan yang berhubungan dengannya seperti mempelajari malaikat yang wajib diketahui serta tugas yang dilaksanakan masing-masing malaikat.
- c. Materi yang diajarkan pada siswa kelas VIII Semester I, yakni:
Materi mengenai iman kitab-kitab Allah dan yang berhubungan dengannya seperti nama-nama kitab Allah, bagaimana sejarah diturunkannya kitab-kitab Allah dan bagaimana isi dari kitab-kitab tersebut.
- d. Materi yang diajarkan pada siswa kelas VIII Semester II, yakni:
Materi mengenai iman kepada Nabi dan Rasul dan yang berhubungan dengannya seperti Nabi dan Rasul yang wajib diketahui, mempelajari tentang mu'jizat para Nabi dan Rasul, sifat-sifat yang dimiliki olehnya serta kisah perjalanan dan perjuangan Nabi dan Rasul.
- e. Materi yang diajarkan pada siswa kelas IX Semester I, yakni:
Materi mengenai iman kepada hari akhir dan yang berhubungan dengannya seperti tanda-tanda hari akhir, kejadian hari akhir, hari kebangkitan, hari pembalasan, syurga dan neraka.
- f. Materi yang diajarkan pada siswa kelas IX Semester II, yakni:
Materi mengenai *Qadha* dan *Qadar* dan yang berhubungan dengannya seperti meyakini tentang adanya ketetapan baik dan buruk dari Allah.

Untuk mengatasi lingkungan yang tidak mendukung dalam penerapan perilaku terpuji dan menghindari akhlak tercela, guru senantiasa memberikan arahan dan bimbingan terhadap siswa agar menjauhi lingkungan yang tidak baik. Guru juga memberikan arahan terhadap siswa untuk saling menasehati terhadap sesama apabila terdapat perilaku tercela disekitar lingkungan, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan keluarga.

Adapun upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk membina siswa dalam menerapkan akhlak terpuji dan berhubungan dengan masyarakat maka pihak sekolah mengadakan kegiatan-kegiatan. adapun kegiatan-kegiatan tersebut seperti mengadakan pendekatan dengan masyarakat diantaranya melalui pembagian zakat fitrah menjelang idul fitri, pembagian daging kurban pada Idul Adha, menyerahkan gerakan pramuka terjun ke masyarakat dalam bakti sosial dan menghadiri serta mengundang masyarakat dan tokoh masyarakat dalam peringatan hari besar Islam.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwasanya terdapat problematika dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Taswirul Afkar Surabaya. Adapun problematika tersebut terdapat pada materi yang sulit dipahami oleh siswa, kurangnya minat belajar siswa, metode pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi siswa, penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan yang tidak mendukung bagi siswa untuk

penerapan materi membiasakan perilaku akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela.

Oleh karena itu, terdapat upaya yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah untuk mengatasi problematika tersebut. Upaya yang dilakukan terkait faktor materi adalah dengan memahami karakteristik siswa yang membutuhkan pendalaman lebih lanjut dan membatasi pengetahuan tentang iman kepada Allah dengan membahas ciptaan Allah. Adapun mengenai minat belajar, upaya memberikan motivasi belajar terus dilakukan. Mengenai metode pembelajaran, guru menyesuaikan dengan kondisi siswa. Terkait dengan penerapan materi, guru terus memantau perkembangan ibadah siswa. Adapun mengenai pengaruh lingkungan, guru terus memberi nasihat terhadap siswa agar menjauhi lingkungan yang memiliki pengaruh buruk.

Adapun menurut penulis mengenai upaya yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah cukup tepat dan tanggap. Akan tetapi upaya tersebut tidak didukung oleh siswa itu sendiri. Oleh karena itu perlu adanya keserasian antara guru, pihak sekolah dan siswa dalam mengatasi problematika yang terdapat dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.